

ABSTRAK

Antonius Andi K. K. Naga 1475.5454. *Universalisme Islam Nurcholish Madjid dan Implikasinya bagi Keterlibatan Sosial-Politik Islam di Indonesia*. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Flisafat, Sekolah Tinggi Filsafat-Teologi Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan ketokohan Nurcholish Madjid (2), mendeskripsikan Universalisme Islam Nurcholish Madjid, dan (3) menganalisis dan menjelaskan implikasi Universalisme Islam Nurcholish Madjid bagi keterlibatan sosial-politik Islam di Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Objek yang diteliti adalah nilai-nilai yang terdapat dalam gagasan Universalisme Islam Nurcholis Madjid, dan unsur-unsur pembentuk dalam persoalan sosial-politik Islam di Indonesia. Wujud data berupa situasi, gagasan, dan kajian terkait keterlibatan sosial-politik Islam di Indonesia, serta gagasan Universalisme Islam Nurcholish Madjid. Sumber data utama penelitian ini adalah artikel dan buku yang merupakan tulisan Nurcholish Madjid. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian dan penelitian terdahulu, khususnya yang berhubungan dengan Nurcholish Madjid dan pemikirannya, serta yang berkaitan dengan keterlibatan sosial-politik Islam di Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non-interaktif, yang meliputi *content analysis* (analisis isi) terhadap tulisan. Langkah-langkah yang ditempuh adalah, *pertama*, membaca dan memahami gagasan Universalisme Islam Nurcholis Madjid. *kedua*, mengumpulkan dan mempelajari beberapa teori yang relevan dengan tema penelitian. *Ketiga*, mencatat dan menganalisis semua data penting sesuai dengan permasalahan. *Keempat*, menentukan pola dan arah pembahasan tulisan yang akan dilengkapi dengan data-data yang sudah dikumpulkan. *Kelima*, menentukan dan membuat sintesis atas gagasan atau pendapat yang berbeda sebagai jawaban atas persoalan atau masalah dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Universalisme Islam Nurcholish Madjid dibangun di atas tiga argumentasi dasar. *Pertama*, Islam secara generik berarti sikap pasrah. Sikap pasrah tersebut ada sebagai eksistensi manusia, diri bersama lingkungan kemanusiaannya. *Kedua*, sikap pasrah sebagai inti ajaran agama yang benar. *Ketiga*, Islam *Par Excellence*, yakni islam sebagai kelanjutan ajaran nabi-nabi agama terdahulu. Kelanjutan tersebut menunjukkan kesatuan pengajaran. Dengan tiga fondasi tersebut, universalisme islam di bangun untuk menjadikan islam sebagai agama yang inklusif.

Selain itu, Universalisme Islam mendapat medan implikasinya pada keterlibatan sosial-politik Islam di Indonesia. Meskipun dikenal sebagai Islam yang ramah, keterlibatannya sering diwarnai oleh berbagai persoalan. Persoalan yang dimaksud adalah persoalan intoleransi dengan dua dimensi yang saling berkaitan, yakni sosial dan politik. Kajian atas persoalan-persoalan tersebut bermuara pada unsur pemahaman keagamaan yang membentuk paradigma keterlibatan dan penghayatan. Dengan bertolak dari Universalisme Islam Nurcholish Madjid, sebuah paradigma keterlibatan yang lebih kondusif terhadap pluralitas bangsa dapat terbentuk. Oleh karena itu, berikut beberapa implikasi, yang merupakan kristalisasi nilai-nilai dalam Universalisme Islam Nurcholis Madjid, bagi keterlibatan sosial-politik Islam di Indonesia. *pertama*, Islam merupakan agama kemanusiaan. *Kedua*, penghargaan atas pluralisme bangsa. *Ketiga*, pengakuan dan penghayatan atas pancasila. *Keempat*, penegakan keadilan sosial. *Kelima* Islam inklusif yang mampu beradaptasi.

Kata kunci: Universalisme, Islam, Keterlibatan, Sosial, Politik

ABSTRACT

Antonius Andi KK Naga1475.5454. *Nurcholish Madjid's Islamic Universalism and Its Implications for Islamic Socio-Political Involvement in Indonesia*. Thesis. Degree program. Program of Philosophy Studies, Ledalero Catholic College of Philosophy-Theology. 2021.

This study aims to (1) describe the character of Nurcholish Madjid (2), describe the Islamic Universalism of Nurcholish Madjid, and (3) analyze and explain the implications of Nurcholish Madjid's Islamic Universalism for the socio-political involvement of Islam in Indonesia.

The method used in this research is qualitative. The objects studied are the values contained in the idea of Islamic Universalism by Nurcholis Madjid and the forming elements in the socio-political issues of Islam in Indonesia. The data are in the form of situations, ideas, and studies related to the socio-political involvement of Islam in Indonesia, as well as the idea of Nurcholish Madjid's Islamic Universalism. The primary data sources of this research are articles and books written by Nurcholish Madjid. Secondary data sources are obtained from previous studies and research, especially those related to Nurcholish Madjid and his thoughts and those associated with the socio-political involvement of Islam in Indonesia. The data collection technique used is a non-interactive technique, which includes a *content analysis* of the writing. The steps taken are *first*, to read and understand the idea of Islamic Universalism by Nurcholis Madjid. *Second*, collect and study several theories that are relevant to the research theme. *Third*, record and analyze all important data according to the problem. *Fourth*, determine the pattern and direction of the written discussion that will be complemented by data that has been collected. *Fifth*, determine and synthesize different ideas or opinions as answers to problems or problems in research.

Based on the study results, it was concluded that Nurcholish Madjid's Islamic Universalism was built on three basic arguments. *First*, Islam generically means surrender. This surrender attitude exists as human existence, the self, and the human environment. *Second*, the attitude of surrender as the core of actual religious teachings. *Third*, *Islam Par Excellence*, namely: Islam is a continuation of the teachings of the prophets of previous religions. The continuation shows the unity of teaching. With these three foundations, Islamic universalism was built to make Islam an inclusive religion.

In addition, Islamic universalism has implications for the socio-political involvement of Islam in Indonesia. Although known as a friendly Islam, its involvement is often colored by various problems. The problem in question is the issue of intolerance with two interrelated dimensions, namely social and political. The study of these issues leads to the religious understanding that forms the paradigm of engagement and appreciation. By departing from the Islamic Universalism of Nurcholish Madjid, a paradigm of involvement that is more conducive to the nation's plurality can be formed. Therefore, here are some implications, which are the crystallization of values in the Islamic Universalism of Nurcholis Madjid, for the socio-political involvement of Islam in Indonesia. *First*, Islam is a religion of humanity. *Second*, respect for national pluralism. *Third*, recognition and appreciation of Pancasila. *Fourth*, the enforcement of social justice. *Fifth*, inclusive Islam that can adapt.

Keywords: Universalism, Islam, Engagement, Social, Politics